

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan koneksi matematis siswa antara siswa yang diberi pembelajaran melalui model CTL dengan siswa yang diberi pembelajaran melalui model PBL.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa antara siswa yang diberi pembelajaran melalui model CTL dengan siswa yang diberi pembelajaran melalui model PBL.
3. Proses jawaban siswa dalam menyelesaikan tes kemampuan koneksi matematis dengan menggunakan model CTL lebih baik dibandingkan dengan model PBL. Sedangkan proses jawaban siswa dalam menyelesaikan tes kemampuan berpikir kreatif dengan menggunakan model PBL lebih baik dibandingkan dengan model CTL.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, pembelajaran matematika dengan penerapan model CTL dan PBL baik diterapkan pada kegiatan pembelajaran matematika. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut:

1. Kepada guru matematika
 - a. Pembelajaran dengan model CTL pada pembelajaran matematika yang menekankan pada kemampuan koneksi matematis siswa dapat dijadikan

sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif khususnya dalam mengajarkan materi kubus dan balok.

- b. Pembelajaran dengan model PBL pada pembelajaran matematika yang menekankan pada kemampuan berpikir kreatif siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif khususnya dalam mengajarkan materi kubus dan balok.
- c. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bandingan bagi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran matematika dengan pembelajaran CTL dan PBL pada materi lain dalam matematika dan juga bidang studi lain yang relevan.
- d. Agar model CTL dan PBL lebih efektif diterapkan pada pembelajaran matematika, guru harus membuat perencanaan mengajar yang baik dengan daya dukung sistem pembelajaran yang baik yang mengandung RPP dan LAS terkait koneksi matematis dan berpikir kreatif matematik.
- e. Diharapkan guru matematika dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan gagasannya dalam bahasa dan cara mereka sendiri sehingga siswa akan lebih percaya diri dan kreatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya.
- f. Diharapkan guru perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakannya dalam pembelajaran matematika sehingga dapat menunjang keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran.

2. Kepada Lembaga Pendidikan

- a. Perlu adanya sosialisasi dalam memperkenalkan model CTL dan PBL sehingga dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis dan berpikir kreatif siswa.
- b. Diharapkan pembelajaran dengan model CTL dan PBL dapat dijadikan salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan siswa khususnya kemampuan koneksi matematis dan berpikir kreatif siswa pada materi kubus dan balok sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk bidang studi lain.

3. Kepada Peneliti Lanjutan

- a. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan model pembelajaran setara yang lain.
- b. Diharapkan dapat mengembangkan variabel yang lain selain kemampuan koneksi matematis dan kemampuan berpikir kreatif untuk diteliti.